

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Process Costing Pada Pabrik Tahu Rosyanah

Rizal Komaruzaman¹, Yanti², Fista Apriani Sujaya³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Karawang, 41361, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 15 Agustus 2025

Revisi: 26 September 2025

Diterima: 27 September 2025

Keywords:

calculation, cost of goods
manufactured, process costing

Abstract

Determining the cost of goods manufactured is a crucial issue for MSMEs, whose activities involve processing raw materials into finished products that are then sold to consumers for profit. This study employed a descriptive qualitative approach with primary data. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study aimed to determine the calculation of the cost of goods manufactured using the process costing method at the Rosyanah tofu factory, the research object. The results showed that the Rosyanah tofu factory did not calculate factory overhead costs and instead charged them to the selling price of the finished product. In calculating the cost of goods manufactured, the components of raw material costs, labor costs, and factory overhead costs were calculated, along with equivalent units. The comparison of the cost of goods manufactured revealed a difference due to the calculation of depreciation of the tofu factory's fixed assets and the use of the process costing method.

Citations: Komaruzaman, R., Yanti, & Sujaya, F. A. (2025). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Proses Costing Pada Pabrik Tahu Rosyanah. *Journal Of Financial and Tax*, 5(2), 151-168.

Abstraksi

Penentuan harga pokok produksi menjadi permasalahan penting bagi UMKM yang kegiatannya adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi selanjutnya akan dijual kepada konsumen untuk mendapatkan laba. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk

Kata Kunci:

Perhitungan, Harga Pokok
Produksi, Process Costing

mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode process costing pada pabrik tahu rosyannah sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pabrik tahu rosyannah tidak menghitung pembebanan biaya overhead pabrik dan membebankan biaya overhead pabrik kedalam harga jual produk jadi. Dalam perhitungan harga pokok proses komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dihitung serta menghitung juga unit ekuivalen. Perbandingan harga pokok produksi diketahui terdapat selisih karena adanya perhitungan penyusutan aset tetap pabrik tahu dan penggunaan metode process costing.

JEL Classification: M41, D24, L60

Penulis Korespondensi:

Nama Penulis : Rizal Komaruzaman

Email : ak18.rizalkomaruzaman@mhs.ubpkarawang.ac.id

PENDAHULUAN

Penentuan harga pokok produksi menjadi permasalahan penting bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang kegiatannya adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi selanjutnya akan dijual kepada konsumen untuk mendapatkan laba, produk yang memiliki harga pokok produksi yang lebih tinggi dari produk lainnya yang sejenis akan menyebabkan kesulitan bagi produk untuk bersaing dengan produk sejenisnya dengan harga lebih terjangkau. Tingginya harga pokok produksi dalam suatu produk biasanya disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dan membengkaknya biaya produksi akibat terjadinya pemborosan pemakaian sumber daya perusahaan (Thomas and Kalalo 2022). Dalam melakukan perhitungan biaya dan menentukan harga pokok produksi perusahaan sering mengalami kesulitan dalam penentuan dan pengklasifikasian biaya produksi terutama biaya *overhead* pabrik yang berbeda-beda untuk setiap jenis biaya oleh karena itu perusahaan perlu memahami perhitungan dan pengklasifikasian biaya, siklus kegiatan produksi yang dimulai dari pencatatan harga atau biaya bahan baku yang dimasukan dalam proses produksi sampai dengan penyajian harga pokok produksi (Rajagukgu and Ariany 2023). Setiap perusahaan bertujuan untuk

mendapatkan laba semaksimal mungkin untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperluas perusahaan. Pimpinan akan terus meningkatkan laba yang akan diperoleh karena jumlah yang dihasilkan dapat digunakan sebagai ukuran kemajuan perusahaan dan juga sebagai gambaran keberhasilan seorang pemimpin dalam manajemen perusahaan (Yanto and Fazira 2023).

Pabrik tahu Rosyanah dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana karena masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air, listrik, bahan bakar, biaya transportasi, dan biaya penyusutan mesin. Beberapa elemen biaya yang sebenarnya masuk pada perhitungan harga pokok produksi besarnya laba yang didapat pabrik tahu Rosyanah. Hal ini terjadi karena tidak terperinci dalam menghitung biaya produksi. Pabrik tahu Rosyanah belum sepenuhnya memperhatikan biaya *overhead* pabrik. Pabrik tahu Rosyanah hanya berfokus pada bahan baku kedelai dan biaya tenaga kerja saja. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan pabrik tahu Rosyanah tidak hanya biaya bahan baku kedelai dan biaya tenaga kerja saja, tetapi masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan. Namun yang terjadi pada pabrik tahu ini kendala utama bahan baku pokok yaitu kacang kedelai. Kacang kedelai terkadang harus didapatkan dari hasil impor negara lain, dikarenakan tidak adanya penanaman kedelai meskipun sebenarnya kualitas kacang kedelai di Indonesia cukup bagus. Sehingga pembelian kacang kedelai sebagai bahan baku terkadang menjadi kendala dikarenakan harga kedelai mengikuti harga dollar, bilamana harga dollar naik maka harga kacang kedelai pun ikut naik begitu pun sebaliknya. Hal ini berdampak pada harga jual yang harus ditekan agar penjualan tetap stabil. Dalam sehari produksi tahu pabrik tahu Rosyanah menghabiskan 6 kuintal kacang kedelai dan menghasilkan 300 papan tahu, dengan harga per papan tahu sebesar Rp 55.000 Laba yang didapat setiap hari nya berkisar Rp 15.000.000 untuk laba kotor dan Rp 4.800.000 untuk laba bersih nya, serta ditambah pendapatan diluar usaha yaitu penjualan ampas tahu sebesar Rp 150.000 per 10 karung.

Dalam menentukan biaya perhitungan bahan baku, pabrik tahu Rosyanah dengan cara kuantitas bahan baku dikalikan dengan harga perolehan dan untuk biaya tenaga kerja langsung ditentukan berdasarkan hasil penjualan tahu dikurangi dengan pembelian bahan baku yang dibeli kepada pemilik pabrik saat pertama akan diproduksi. Biaya *overhead* pabrik pada pabrik tahu Rosyanah terdiri dari kayu bakar, biaya non produksi, dan biaya listrik, sedangkan untuk semua biaya depresiasi (penyusutan) belum diperhitungkan.

Beberapa penelitian terdahulu yaitu seperti judul “Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Stela Cake and Bakery Airmadidi”(Thomas and Kalalo 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga jual yang ditentukan oleh Stela Cake and Bakery Airmadidi dan harga jual yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing*, penelitian lainnya dengan judul “Penerapan Metode *Process Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT Mandiri Pakan Bersinar Medan”(Rajagukgu and Ariany 2023) hasil analisis menunjukkan bahwa penghitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung didasarkan pada biaya yang sesungguhnya terjadi, penelitian berikutnya dengan judul “Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan *Process Costing Method*”(Yanto and Fazira 2023) penelitian ini menemukan bahwa ada kekurangan yang terjadi pada objek penelitian yaitu adanya ketidaktepatan dalam mengalokasikan biaya-biaya yang terjadi untuk menentukan harga pokok produksi, penelitian selanjutnya dengan judul “Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu” (Khaerunnisa and Pardede 2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis metode harga pokok produksi yang diterapkan pada *Home Industry* compehu dan mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual tahu pada *Home Industry* compehu, dan penelitian terakhir dengan judul “Penerapan Metode *Process Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Conbloc Indonesia Surya”(Wensen, Manossoh, and Pinatik 2016) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi biaya yang dilakukan oleh PT. Conbloc Indonesia Surya belum tetap, sebaiknya biaya air dimasukkan ke dalam biaya

bahan baku sebagai pengganti biaya *overhead* pabrik. Pentingnya penerapan harga pokok produksi bagi setiap UMKM itu sangat penting untuk menentukan harga jual bagi produk UMKM, hal ini menyebabkan penentuan harga pokok produksi menjadi lebih rendah ataupun lebih tinggi tergantung penerapan pada harga pokok produksi setiap UMKM dan berdampak terhadap penentuan harga jual.

Dari penelitian diatas ditemukan gap penelitian masih banyak ditemukan UMKM yang tidak memahami harga pokok produksi dengan metode *process costing*, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* dalam menentukan harga jual pada pabrik tahu Rosyanah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya perbedaan perhitungan harga pokok produksi, hal ini dikarenakan unsur penyusutan pada biaya *overhead* pabrik. Kemudian beban biaya *overhead* pabrik dihitung dan dibebankan kepada harga jual produk jadi. Penentuan harga jual dilakukan dengan metode *cost plus pricing*, dimana harga jual ditentukan dengan menambahkan margin sebesar 40% dari total biaya. Berdasarkan pernyataan diatas maka dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut ;

1. Bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* ?
2. Bagaimana pembebanan biaya *overhead* pabrik pada pabrik tahu Rosyanah ?
3. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi antara perhitungan oleh pabrik tahu Rosyanah dengan perhitungan menggunakan metode *process costing*?

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan membahas permasalahan tersebut dalam penelitian dengan berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Process Costing* Pada Pabrik Tahu Rosyanah ”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dengan objek konsentrasi Pabrik Tahu Rosyanah. Data yang

digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung dengan pemilik UMKM serta observasi di Pabrik Tahu Rosyanah yang berlokasi di Desa Margasari Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, yang dianggap sebagai sumber informasi utama. Menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perhitungan metode process costing dengan metode yang digunakan Pabrik Tahu Rosyanah sebagai subjek investigasi studi kasus berbasis induktif ini. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, seperti data yang dikumpulkan di lapangan, akan menghasilkan kesimpulan yang lebih umum sebagai hasil analisis data berdasarkan teori. Berdasarkan sejumlah data yang diperoleh, kemudian dilakukan uji validitas data dan dianalisis melalui koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan mengumpulkan biaya produksi langsung yang terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung serta biaya produksi tidak langsung yang berupa biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi langsung dihitung sebagai harga pokok produksi yang didasarkan pada biaya yang sesungguhnya terjadi. Biaya *overhead* pabrik diperhitungkan sebagai harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka, yaitu dengan membagi antara anggaran biaya *overhead* pabrik pada periode tertentu dengan anggaran kapasitas pembebanan untuk periode yang bersangkutan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada Pabrik Tahu Rosyanah, berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara mendalam yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Komponen Biaya Produksi Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Komponen Biaya Produksi	Biaya Produksi Setiap Bulan
1. Biaya Bahan Baku :	
a. Biaya Bahan Baku Langsung	
Kacang Kedelai	Rp 180.000.000
2. Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	

a. Garam	Rp 1.800.000.
3. Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 67.500.000
4. Kayu Bakar	Rp 9.000.000
5. Biaya Listrik	Rp 3.000.000
6. Biaya Kerusakan Alat	Rp 600.000
7. Biaya Administrasi	Rp 1.200.000
8. Biaya Pemasaran	Rp 900.000

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah, 2024.

a. Perhitungan Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan oleh Pabrik Tahu Rosyanah milik Pak Aam dalam pembuatan tahu adalah kedelai. Adapun rincian pemakaian bahan baku yang digunakan Pabrik Tahu Rosyanah setiap bulan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut;

Kedelai yang digunakan untuk proses produksi setiap bulan sebanyak 180 kuintal dengan harga Rp 1.000.000/kuintal. Pabrik Tahu Rosyanah rata-rata memproduksi 6 kuintal per hari, jadi biaya untuk pemakaian kedelai sebesar 180 kuintal x Rp 1.000.000 = Rp 180.000.000.

b. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Pada Pabrik Tahu Rosyanah, tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi adalah tenaga kerja dengan upah harian. Adapun rincian biaya tenaga kerja yang terjadi pada Pabrik Tahu Rosyanah setiap bulan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut;

$$15 \text{ orang} \times 30 \text{ hari} \times \text{Rp } 150.000 = \text{Rp } 67.500.000$$

c. Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik mencakup seluruh biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan baku dan tenaga kerja langsung. Adapun rincian biaya *overhead* pabrik yang terjadi pada Pabrik Tahu Rosyanah setiap bulan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut;

1) Kayu bakar

$$\text{Rp } 300.000 \text{ per kol} \times 30 \text{ hari} = \text{Rp } 9.000.000$$

2) Biaya listrik

$$\text{Rp } 100.000 \times 30 \text{ hari} = \text{Rp } 3.000.000$$

- 3) Biaya bahan penolong
Pemakaian garam = Rp 1.800.000
- 4) Biaya Kerusakan Alat = Rp 600.000

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan setelah perusahaan melakukan akumulasi biaya produksi selama periode tertentu. Setelah unsur-unsur biaya produksi diperhitungkan dan diakumulasikan baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, maka harga pokok produksi tahu pada Pabrik Tahu Rosyanah dapat ditentukan dengan tabel 1.2 berikut ini;

Tabel 2. Biaya Produksi Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Jenis Biaya	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Biaya Bahan Baku	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Biaya Tenaga Kerja	67.500.000	67.500.000	67.500.000	67.500.000	67.500.000	67.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000

Jenis Biaya	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Biaya Bahan Baku	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Biaya Tenaga Kerja	67.500.000	67.500.000	67.500.000	67.500.000	67.500.000	67.500.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah, 2024.

Perhitungan harga pokok produksi Pabrik Tahu Rosyanah dilakukan dengan cara sederhana, seperti pada tabel 1.3.

Tabel 3. Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Komponen Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 2.160.000.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 810.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 172.800.000
Total Biaya Produksi	Rp 3.142.800.000
Jumlah Tahu yang Dihasilkan	108.000 papan
Harga Pokok Produksi per papan	$Rp\ 3.142.800.000 / 108.000 = Rp\ 29.100$

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah, 2024.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa total biaya produksi pada Pabrik Tahu Rosyanah selama tahun 2024 sebesar Rp 3.142.800.000 dengan jumlah tahu yang dihasilkan 108.000 papan tahu. Biaya produksi tahu per papan adalah Rp 29.100 dan tidak memperhitungkan adanya barang dalam proses karena produksi selalu selesai dalam satu hari.

Perhitungan laba penjualan Pabrik Tahu Rosyanah dilakukan dengan cara mengurangi total penjualan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan serta ada tambahan dari penjualan ampas tahu menghasilkan 10 karung per hari yang dijual Rp.15.000 per karung. Disini disajikan laporan laba/rugi Pabrik Tahu Rosyanah.

Tabel 4. Laporan Laba/Rugi Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Penjualan	
(108.000 papan x Rp 55.000)	Rp 5.940.000.000
Penjualan ampas tahu	Rp 54.000.000
Biaya-biaya:	
Bahan Baku	Rp 2.160.000.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp 810.000.000
<i>Overhead</i> Pabrik	Rp 176.400.000 +
Total Biaya	Rp 3.142.800.000 -
Laba Kotor	Rp 2.851.200.000
Biaya Administrasi	Rp 14.400.000
Biaya Pemasaran	Rp 10.800.000 -
Laba Bersih	Rp 2.876.400.000

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah, 2024

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa laba penjualan selama tahun 2024 sebesar Rp 2.876.400.000 atau Rp 239.700.000 per bulan. Dalam hal ini pabrik tidak menghitung penyusutan peralatan dalam biaya *overhead* pabrik.

Penyusutan Aktiva Tetap

Pada perhitungan harga pokok produksi, Pabrik Tahu Rosyanah tidak memperhitungkan biaya penyusutan yang digolongkan pada biaya *overhead* pabrik. Oleh karena itu penulis akan menghitung penyusutan pada Pabrik Tahu Rosyanah, yaitu sebagai berikut;

Tabel 5. Daftar Aktiva Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Jenis Aktiva Tetap	Jumlah	Harga	Umur	Nilai
	Aktiva Tetap	Perolehan	Ekonomis	Residu
Tanah		Rp 25.000.000	-	-
Gedung	1	Rp 75.000.000	2 Tahun	-
Mesin				
1. Mesin giling	2	Rp 6.000.000	3 Tahun	-
2. Pompa air	1	Rp 4.000.000	2 Tahun	-
3. Mesin Uap	1	Rp 10.000.000	2 Tahun	-
Peralatan				
1. Tahang	4	Rp 1.500.000	1 Tahun	-
2. Cetakan	12	Rp 400.000	1 Tahun	-
3. Ember	3	Rp 30.000	1,5 Tahun	-
4. Saringan	3	Rp 45.000	1 Tahun	-
5. Pisau	1	Rp 5.000	2 Tahun	-
6. Bak Tahu	30	Rp 2.400.000	2 Tahun	-

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah yang Diolah, 2024.

Biaya penyusutan peralatan pabrik berikut tabel 1.6 mengenai penyusutan peralatan Pabrik Tahu Rosyanah.

Tabel 6. Perhitungan Penyusutan Peralatan Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Jenis Peralatan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Nilai Residu	Biaya Penyusutan Per Tahun
1. Tahang	Rp 1.500.000	1 Tahun	-	Rp 1.500.000
2. Cetakan	Rp 400.000	1 Tahun	-	Rp 400.000
3. Ember	Rp 30.000	1,5 Tahun	-	Rp 20.000
4. Saringan	Rp 45.000	1 Tahun	-	Rp 45.000
5. Pisau	Rp 5.000	2 Tahun	-	Rp 2.500
6. Bak Ember tahu	Rp 2.400.000	2 Tahun	-	Rp 1.200.000
Jumlah				Rp 3.167.500

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah yang Diolah, 2024

Berikut ini disajikan tabel 1.7 yaitu akumulasi biaya penyusutan aktiva tetap pabrik.

Tabel 7. Perhitungan Biaya Penyusutan Aset Tetap Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

No	Jenis Biaya Penyusutan	Total Biaya
1	Penyusutan Gedung	Rp 37.500.000
2	Penyusutan Mesin	Rp 9.000.000
3	Penyusutan Peralatan	Rp 3.167.500
		Rp 49.667.500

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah yang Diolah, 2024.

Biaya *overhead* pabrik hasil penelitian setelah memperhitungkan biaya penyusutan aktiva tetap dan biaya bahan penolong yang telah dialokasikan kedalam biaya *overhead* pabrik dapat dilihat pada tabel 1.8 sebagai berikut ini.

No	Jenis Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Total Biaya	Tabel 8. Perhitungan

gan Biaya *Overhead* Pabrik Proses Produksi Tahu Tahun 2024

1	Biaya Penyusutan	Rp 49.667.500
2	Biaya Kayu Bakar	Rp 108.000.000
3	Biaya Listrik	Rp 36.000.000
4	Biaya Kerusakan Alat	Rp 7.200.000
5	Biaya Bahan Penolong	Rp 21.600.000
Total Biaya Overhead Pabrik		Rp 222.467.500

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah yang Diolah, 2024.

Pembebanan Biaya Overhead Pabrik

Pada perhitungan pembebanan biaya *overhead* pabrik, penulis menggunakan dasar pada satuan produk dikarenakan produk yang dihasilkan hanya satu macam saja. Berikut data yang digunakan dalam perhitungan pembebanan biaya *overhead* pabrik.

1. Jumlah BOP tahun 2024 sebesar Rp 222.467.500
2. Pabrik memproduksi tahu selama tahun 2024 sebanyak 108.000 papan

Maka perhitungan yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif biaya overhead pabrik per satuan} &= \frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jumlah satuan produk yang dihasilkan}} \\
 &= \frac{\text{Rp 222.467.500}}{108.000} \\
 &= \text{Rp 2.060}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas bahwa biaya *overhead* pabrik yang diserap dalam satuan produk sebesar Rp 2.060.

Harga Pokok Produksi dengan *Process Costing*

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok proses, terdapat pada tabel 1.9. Komponen yang diperlukan pada perhitungan harga pokok proses selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik juga perlu diketahui unit ekuivalen.

Unit Ekuivalen = Produk Selesai + (Produk dalam Proses Akhir x Tingkat Penyelesaian)

Tabel 9. Laporan Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Data Produksi			
Produk dalam proses awal	0		
Dimasukkan dalam proses	216.000 kg		
	216.000 kg		
Produk jadi	108.000		
	Papan		
Produk dalam proses akhir	0		
Jumlah produk yang dihasilkan	108.000		
	Papan		
Biaya yang dibebankan bulan Desember			
	BDP Awal (Rp)	2024 (Rp)	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku	0	2.160.000.000	2.160.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	0	810.000.000	810.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	0	222.467.500	222.467.500
Jumlah	0	3.192.467.500	3.192.467.500
Perhitungan harga pokok produksi per satuan			
Unsur Biaya	Total Biaya (Rp)	Unit Ekuivalen	Biaya Produksi per satuan
Biaya Bahan Baku	2.160.000.000	108.000	20.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	810.000.000	108.000	7.500
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	222.467.500	108.000	2.060,88*
Total	3.192.467.500		29.560,88*
Perhitungan Biaya:			
Harga pokok produk jadi (108.000 Papan x Rp 29.560,88*)			Rp 3.192.467.500
Harga pokok persediaan produk dalam proses akhir			
Biaya Bahan Baku	0		
Biaya Tenaga Kerja Langsung	0		
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	0		
			0
Jumlah biaya produksi yang dibebankan tahun 2024			Rp 3.192.467.500

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah yang Diolah, 2024. * = dalam pembulatan

Dari tabel 1.9 dapat diketahui bahwa harga pokok produksi Pabrik Tahu Rosyanah menurut metode *process costing* pada tahun 2024 sebesar Rp

3.084.575.500. Setelah dihitung harga pokok produksi dengan metode *process costing*, maka selanjutnya penulis akan membuat laporan laba/rugi Pabrik Tahu Rosyanah pada tabel 1.10.

Tabel 10. Laporan Laba/Rugi Pabrik Tahu Rosyanah Tahun 2024

Penjualan (108.000 x 55.000)		5.940.000.000
Persediaan produk jadi awal	0	
Persediaan produk dalam proses awal	0	
Total Biaya Produksi	<u>3.192.467.500+</u>	
	3.192.467.500	
Persediaan produk dalam proses akhir	0	
Harga pokok produksi	<u>3.192.467.500+</u>	
Harga pokok produksi yang tersedia untuk dijual	3.192.467.500	
Persediaan produk jadi akhir	0	
Harga pokok penjualan		<u>3.192.467.500-</u>
Laba kotor		2.747.532.500
Biaya usaha:		
Biaya administrasi	14.400.000	
Biaya pemasaran	<u>10.800.000 +</u>	
		<u>25.200.000 -</u>
Laba kotor		2.722.332.500
Pendapatan diluar usaha (penjualan ampas tahu)		<u>54.000.000 +</u>
Laba bersih		2.776.332.500

Sumber: Data Primer Pabrik Tahu Rosyanah yang Diolah, 2024

Perbandingan Harga Pokok Produksi

Terdapat perbedaan harga pokok produksi yang dihitung oleh Pabrik Rosyanah dengan penulis. Perbedaan tersebut diakibatkan oleh perhitungan penyusutan aktiva tetap perusahaan dan penggunaan metode harga pokok proses yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi oleh penulis. Berikut

ini tabel 1.11 mengenai perbedaan harga pokok produksi antara perhitungan Pabrik Tahu Rosyanah dengan perhitungan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode harga pokok proses.

Tabel 11. Perbandingan Harga Pokok Produksi Tahu Menurut Pabrik Tahu Rosyanah dengan Hasil Penelitian

Keterangan	Pabrk Tahu Rosyanah (Rp)	Hasil Penelitian (Rp)	Selisih (Rp)
Biaya Bahan Baku	2.160.000.000	2.160.000.000	0
Biaya Tenaga Kerja Langsung	810.000.000	810.000.000	0
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	172.800.000	222.467.500	49.667.500
Jumlah Tahu yang Dihasilkan	108.000 papan	108.000 papan	0
Harga Pokok Produksi	3.142.800.000	3.192.467.500	49.667.500
Laba Usaha yang Diperoleh	2.876.400.000	2.776.332.500	100.067.500
Harga Jual Tahu per Papan	55.000	55.000	0

Sumber: Hasil kajian penelitian penulis, 2024.

PEMBAHASAN

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing*

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *process costing* pada Pabrik Tahu Rosyanah, dalam perhitungan harga pokok proses komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dihitung serta menghitung juga unit ekuivalen. Dapat diketahui bahwa harga pokok produksi Pabrik Tahu Rosyanah menurut metode *process costing* pada tahun 2024 sebesar Rp 3.192.467.500 dengan unit ekuivalen sebanyak 108.000 dan harga pokok produk jadi per unit menjadi Rp 29.560,88*. Berbeda dengan perhitungan sederhana yang digunakan oleh Pabrik Tahu Rosyanah yang menghasilkan sebesar Rp. 3.142.800.000 dan harga pokok produk jadi per unit menjadi Rp29.100.

Pembebanan biaya *overhead* pabrik pada Pabrik Tahu Rosyanah

Cara perhitungan biaya *overhead* pabrik pada Pabrik Tahu Rosyanah dan menurut metode *process costing* berbeda sehingga hasil perhitungannya berbeda. Pabrik Tahu Rosyanah tidak menghitung pembebanan biaya *overhead* pabrik secara menyeluruh dalam perhitungannya. Menurut akuntansi biaya, perhitungan biaya *overhead* pabrik seharusnya memperhitungkan biaya penyusutan aktiva tetap dan biaya bahan penolong yang ada, sehingga hasil akan akurat dan sesuai dengan yang terjadi di lapangan (Rajagukgu and Ariany 2023). Biaya *overhead* pabrik sebelum menggunakan metode *process costing* sebesar Rp 172.800.000 dan setelah menggunakan metode *process costing* sebesar Rp 114.575.500, terdapat selisih yang akan mempengaruhi harga pokok produksi.

Perbandingan harga pokok produksi antara perhitungan oleh pabrik tahu Rosyanah dengan perhitungan menggunakan metode *process costing*

Perbedaan penghitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Rosyanah dengan metode *Process Costing* untuk menghitung harga pokok produksi selama tahun 2024. Menurut akuntansi biaya penghitungan harga pokok produksi masih kurang tepat karena penghitungan biaya *overhead* tidak seluruhnya dihitung, yaitu biaya depresiasi aset yang ada pada UMKM tersebut (Yanti 2020). Penghitungan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih rendah daripada penghitungan menggunakan metode *process costing* akibatnya secara audit laba yang dicatat perusahaan lebih tinggi dari sebenarnya. Dari kasus ini pula menurut akuntansi manajemen berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh manajemen, seharusnya manajemen perusahaan memperhitungkan semua biaya yang ada agar tidak terbebani di kemudian hari pada saat pembelian alat maupun kendaraan baru dan jika informasi yang disajikan kurang akurat maka dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang kurang tepat juga bagi perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara mendalam pada Pabrik Tahu Rosyanah, maka diambil suatu simpulan sehubungan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *process costing* yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok proses komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik dihitung serta menghitung juga unit ekuivalen.
2. Pabrik Tahu Rosyanah tidak menghitung pembebanan biaya *overhead* pabrik dan hasil penelitian membebankan biaya *overhead* pabrik kedalam harga jual produk jadi.
3. Perbandingan harga pokok produksi diketahui terdapat selisih karena adanya perhitungan penyusutan aset tetap pabrik tahu dan penggunaan metode *process costing*.

SARAN

Dari analisis yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis mencoba memberikan saran kepada Pabrik Tahu Rosyanah dengan harapan saran yang akan saya sampaikan dapat menjadi acuan bagi Pabrik Rosyanah dalam mengambil keputusan serta evaluasi kinerja pabrik, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi sebaiknya menggunakan metode *process costing*, dikarenakan metode ini sesuai dengan perusahaan yang memproduksi massa dan secara terus menerus serta perhitungan barang dalam proses yang mengkonsumsi lebih sedikit sumber daya dibandingkan unit selesai, maka pembagian total biaya dengan unit fisik tidaklah tetap. Oleh karena itu unit persediaan dalam proses perlu dikonversi kedalam unit yang ekuivalen dengan barang jadi.
2. Sebaiknya Pabrik Tahu Rosyanah memasukkan pembebanan biaya *overhead* pabrik kedalam perhitungan harga jual dan dasar pembebanan yang digunakan yaitu satuan produk, karena lebih sederhana dan mudah ditelusuri.
3. Perbandingan perhitungan yang dilakukan terhadap Pabrik Tahu Rosyanah dengan hasil penelitian, diharapkan menjadi bahan pertimbangan oleh Pabrik Tahu Rosyanah dengan diterapkannya metode *process costing* ini.

DAFTAR PUSTAKA



- Fista A. Sujaya, Yanti, Rivan Wibowo. 2020. "722-1421-1-Sm." *Penerapan Psap Nomor 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandung* 5(2):157-66.
- Hamidah, Amalia, Rio Monoarfa, and Victorson Taruh. 2022. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Process Costing Pada Pabrik Tahu Dan Tempe Sumber Sari Kota Gorontalo." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1(2):1-13. doi: 10.37479/jamak.v1i2.27.
- Khaerunnisa, Anis, and Robert Pius Pardede. 2021. "Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9(3):631-40. doi: 10.37641/jiakes.v9i3.1213.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Rajagukgu, Thetty Surienty, and Vince Ariany. 2023. "Penerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT Mandiri Pakan Bersinar Medan." *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* 6:71-79.
- Thomas, Gerry C., and Meily Y. B. Kalalo. 2022. "Analisis Harga Pokok Penjualan Dalam Menetapkan Harga Jual Pada Stela Cake and Bakery Airmadidi Analysis of The Cost of Goods Sold in Setting The Selling Price on Stela Cake and Bakery Airmadidi." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* 6(1):749-60.
- Wensen, Christian Ray, Hendrik Manossoh, and Sherly Pinatik. 2016. "Penerapan Metode Process Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Conbloc Indonesia Surya." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 11(3):1-10. doi: 10.32400/gc.11.3.13089.2016.
- Yanti. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Dan Variabilitas Persediaan Terhadap Nilai Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Dan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Wahana Akuntansi* 15(1):73-84. doi: 10.21009/wahana.15.016.
- Yanto, Roni, and Nur Fazira. 2023. "Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan Process Costing Method (Studi Pada Kelompok Budi Daya Udang) Preparation of Cost of Production Using Process Costing Method (Study on Shrimp Cultivation Group)." *Ekonomi Manajemen Dan Sosial* 6(1):37-48.